

ABSTRAK

Musik klasik adalah salah satu kegiatan yang mendapatkan respon positif dari siswa autis, orang tua bahkan sampai masyarakat. Terapi tersebut juga dilaksanakan di Sekolah Harapan Bunda Surabaya Jln. Pucang Jajaran Surabaya No.81. Hal tersebut dilakukan karena kemandirian siswa di Sekolah Harapan Bunda kurang. Terapi music klasik itu sendiri sudah diadakan sejak awal bulan Maret 2014, yang dilaksanakan 1 kali perminggu namun belum dilakukan evaluasi kemandirian para siswa. Tujuan penelitian ini mendiskripsikan tentang tingkat kemandirian pada anak autis pasca terapi musik klasik di Sekolah Harapan Bunda Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan *deskriptif* dengan rancangan *non probability sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak autis yang baru mendapat terapi musik klasik sebesar 24 responden. Pengambilan sample dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Sampel sebesar 24 responden instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan Biodata anak autis. Data diolah dengan menggunakan *editing, scoring, coding, dan tabulating* dan dianalisis dengan analisis *deskriptif* dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 24 responden pasca diberikan terapi musik klasik tingkat kemandirian yang baik sebesar 50%, kemandirian cukup sebesar 38%, sedangkan kemandirian kurang sebesar 12%.

Simpulan penelitian adalah pasca terapi musik klasik terhadap kemandirian pada anak autis dapat membaik. Diharapkan Sekolah Harapan Bunda Surabaya sebaiknya menyediakan media pembelajaran yang menarik warnanya dan bentuknya agar siswa lebih tertarik untuk belajar dan lebih sering melakukan terapi.

Kata kunci : Terapi musik klasik, Kemandirian, anak autis